

BAB IV

DEKRIPSI DATA, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

Awalnya kampus ini merupakan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966 pada tanggal 20 Juli 1966 bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Akhir 1386 Hijriyah. Setelah 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1417 Hijriyah.

Usia STAIN telah berjalan \pm 20 tahun (1997-2017), pada tanggal 5 April 2018 menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Sejak diundangkan di lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura merupakan salah satu fakultas yang terdapat di lingkungan IAIN Madura dengan memiliki 4 program studi di antaranya perbankan syariah, ekonomi syariah, akuntansi syariah dan yang terbaru saat ini diresmikan manajemen bisnis syariah.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

Visi

- 1) Menghasilkan lulusan bidang ekonomi dan bisnis yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing dan cinta tanah air.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah bidang ekonomi dan bisnis islam yang berguna untuk pengembangan keilmuan dan meningkatkan kemaslahatan umat.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian bidang ekonomi dan bisnis islam yang berkontribusi bagi pemberdayaan masyarakat.

Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, religius, dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang ekonomi dan bisnis.
- 2) Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

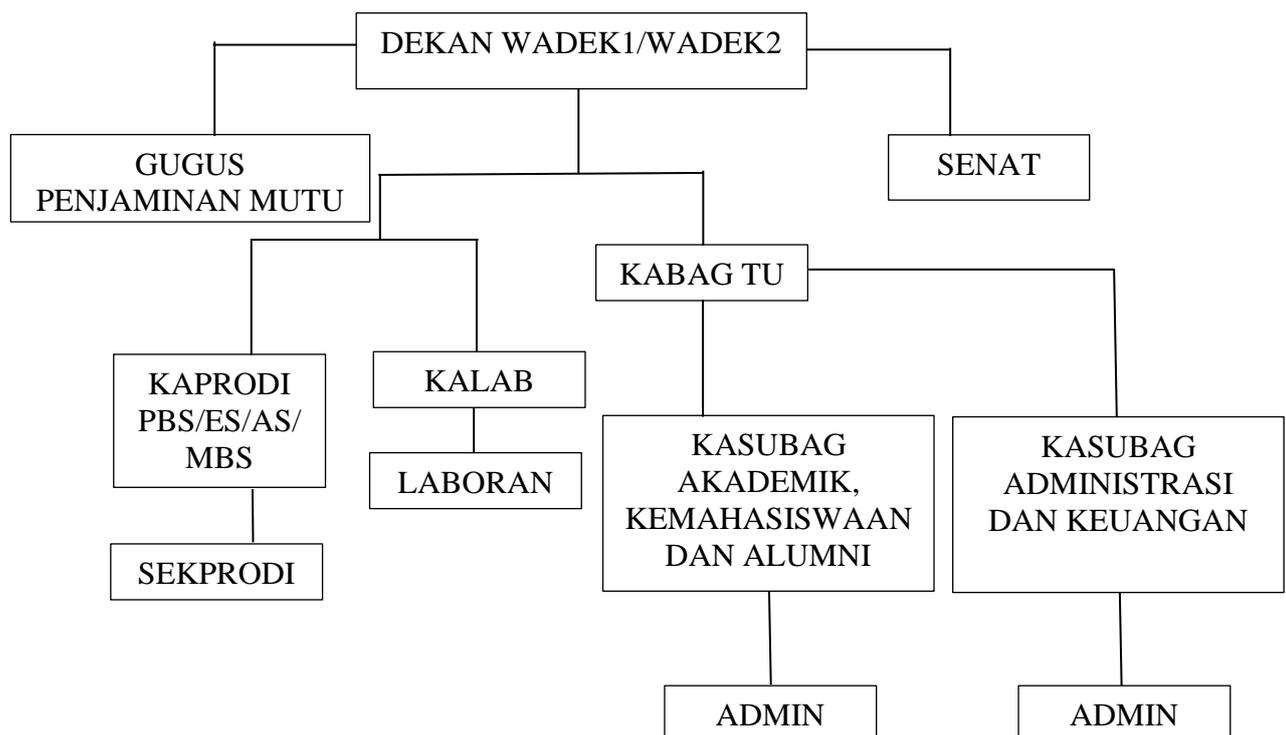
3) Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif dan tepat guna dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.⁹¹

a. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

Adapun struktur organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Sumber: diolah oleh peneliti dari website IAIN Madura.

⁹¹ IAIN Madura, *Renstra*, (Pamekasan: Mei, 2019), 32

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Data penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa FEBI IAIN Madura angkatan 2020.

Tabel 4.1

Rincian Penerimaan dan Pembagian Kuesioner

Rincian penerimaan dan pengembalian kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	79
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Kuesioner yang dikembalikan	79
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	79
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

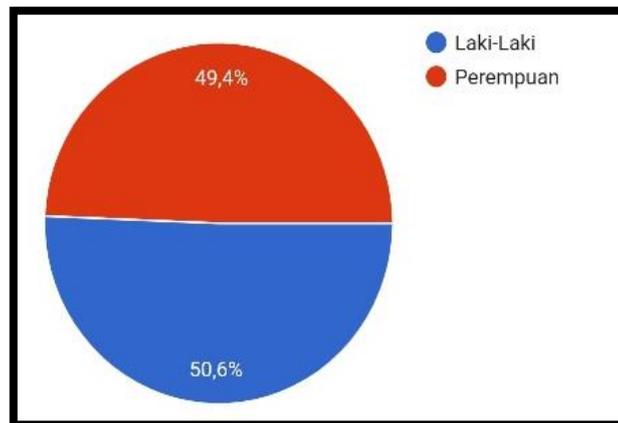
Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 79, kuesioner yang digugurkan tidak ada dan kuesioner yang di gunakan sesuai dengan kriteria sebanyak 79. Bisa disimpulkan bahwa tingkat pengembalian yang digunakan yaitu 100%.

b. Deskripsi data responden

1) Jenis Kelamin Responden

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

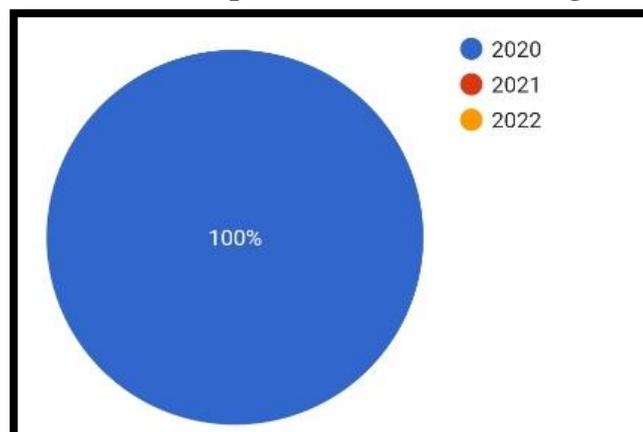


Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang. Bisa disimpulkan bahwa pengguna *BSI Mobile Banking* paling banyak berjenis perempuan.

2) Angkatan Responden

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

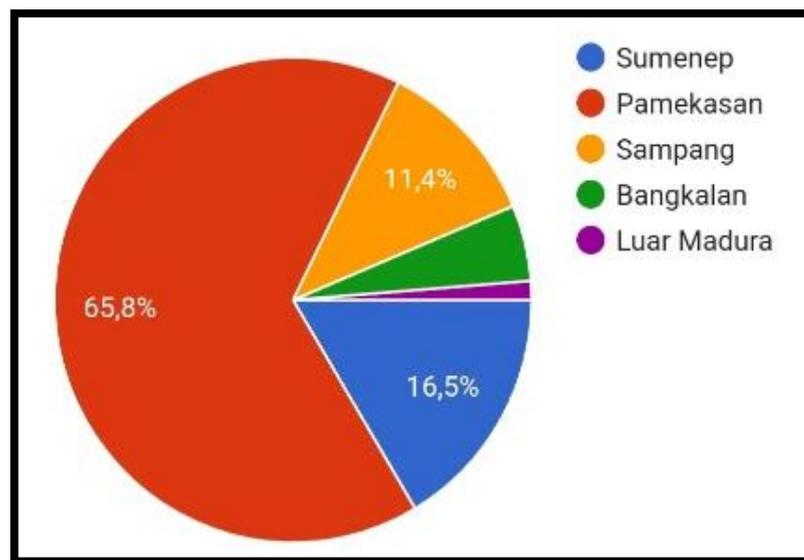


Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden angkatan 2020 sebanyak 79 orang.

3) Alamat Responden

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

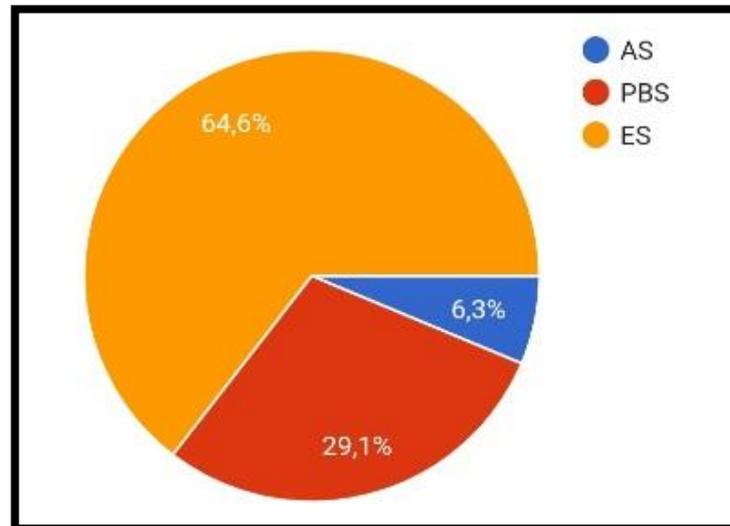


Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan alamat Bangkalan sebanyak 5 orang, Sampang 12 orang, sebanyak Pamekasan sebanyak 55 orang, Sumenep sebanyak 7 orang, Bisa disimpulkan bahwa pengguna BSI *Mobile Banking* paling banyak beralamat Pamekasan.

4) Jurusan Responden

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan



Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan Jurusan angkatan 2020 dari prodi Akuntansi Syari'ah sebanyak 4 orang, Perbankan Syari'ah sebanyak 19, dan Ekonomi Syari'ah sebanyak 56 orang. Bisa disimpulkan bahwa pengguna BSI *Mobile Banking* paling banyak dari prodi Ekonomi Syari'ah.

c. Deskripsi variabel

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pengukuran skala likert. Jumlah pertanyaan untuk variabel Persepsi kemudahan (X_1) sebanyak 5 butir, untuk variabel Kepercayaan (X_2) sebanyak 5 butir, dan untuk variabel Minat (Y) sebanyak 5 butir. Sehingga seluruh jumlah pernyataan sebanyak 15 butir pernyataan.

1) Persepsi Kemudahan

Berikut ini merupakan sikap responden terkait variabel Persepsi kemudahan (X_1) sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Kemudahan

No	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	5	5,0	69	69,0	5	5,0	79
2	-	-	1	1,0	7	7,0	65	65,0	6	6,0	79
3	1	1,0	1	1,0	8	8,0	60	60,0	8	8,0	78
4	1	1,0	-	-	11	11,0	60	60,0	7	7,0	79
5	1	1,0	-	-	9	9,0	62	62,0	7	7,0	79
T	3	3,0	2	2,0	40	40,0	316	316,0	33	33,0	-

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan pada pernyataan variabel Persepsi Kemudahan (X_1) sangat tidak setuju 3 jawaban, tidak setuju sebanyak 2 jawaban, netral 40 jawaban, responden yang menjawab setuju sebanyak 316 dan yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 33 jawaban. Sedangkan untuk jawaban sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawabnya.

2) Kepercayaan

Berikut ini merupakan sikap responden terkait variabel Kepercayaan (X_2) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X₂)

No	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	1	1,0	11	11,0	59	59,0	8	8,0	79
2	-	-	1	1,0	18	18,0	46	46,0	14	14,0	79
3	-	-	1	1,0	23	23,0	42	42,0	13	13,0	79
4	-	-	-	-	20	20,0	48	48,0	11	11,0	79
5	-	-	-	-	12	12,0	56	56,0	11	11,0	79
T	-	-	3	3,0	84	84,0	251	251,0	57	57,0	-

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan pada pernyataan variabel Kepercayaan (X₂) tidak setuju sebanyak 3 jawaban, netral 84 jawaban, responden yang menjawab setuju sebanyak 251 dan yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 57 jawaban. Sedangkan untuk jawaban sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawabnya.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat (Y)

No	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	1	1,0	9	9,0	64	64,0	5	5,0	79
2	-	-	2	2,0	16	16,0	54	54,0	7	7,0	79
3	1	1,0	2	2,0	20	20,0	50	50,0	6	6,0	79
4	-	-	1	1,0	13	13,0	57	57,0	8	8,0	79
5	-	-	1	1,0	10	10,0	61	61,0	7	7,0	79
T	1	1,0	7	7,0	68	68,0	286	286,0	33	33,0	-

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan pada pernyataan variabel Minat (Y) sangat tidak setuju 1 jawaban, tidak setuju sebanyak 7 jawaban, netral 68 jawaban, responden yang menjawab setuju sebanyak 286 dan yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 33 jawaban. Sedangkan untuk jawaban sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawabnya.

3. Uji Kualitas Data

Pada tahap ini, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrument penelitaian ini dapat di evaluais menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengatuhia apakah setiap pernyataan yang digunakan layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti ini menggunakan analisis SPSS versi 24. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini jumlah sampel yaitu $(n) = 79$ dan besarnya nilai df dapat dihitung $(n-2) = 77$ dan alpha sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh pada r table = 0.2213. Jika r hitung lebih besar daripada r table dan nilai r positif maka setiap pernyataan dikatakan valid, begitupun sebaliknya apabila r hitung lebih kecil daripada r table maka setiap pernyataan dikatakan tidak valid berikut hasil uji validitas:

Table 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X ₁ Persepsi Kemudahan	X1.1	0,818	0,2213	Valid
	X1.2	0,791	0,2213	Valid
	X1.3	0,856	0,2213	Valid
	X1.4	0,868	0,2213	Valid
	X1.5	0,842	0,2213	Valid
X ₂ Kepercayaan	X2.1	0,680	0,2213	Valid
	X2.2	0,529	0,2213	Valid
	X2.3	0,678	0,2213	Valid
	X2.4	0,574	0,2213	Valid
	X2.5	0,672	0,2213	Valid
Y Minat	Y1	0,529	0,2213	Valid
	Y2	0,617	0,2213	Valid
	Y3	0,754	0,2213	Valid
	Y4	0,743	0,2213	Valid
	Y5	0,640	0,2213	Valid

Sumber: Output SPSS versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil uji SPSS menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel persepsi kemudahan (X₁), kepercayaan (X₂), dan minat (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung yang dihasilkan melalui uji analisis SPSS lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.6
Uji reliabilitas variabel X_1

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X_1)	0,905	Reliabel
Kepercayaan (X_2)	0,650	Reliabel
Minat (Y)	0,674	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Maka indikator dari semua variabel dapat dikatakan reliabel dan dapat melakukan uji yang selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat model regresi. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolenearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji normalitas

Tabel 4.7
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		79	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.59902522	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.111	
	Negative	-.139	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.085 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.078
		Upper Bound	.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Pada tabel diatas terdapat output dari uji normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan menghilangkan outlier dan menggunakan kriteria nilai signifikan Monte Carlo (2-tailed). Metode Monte Carlo merupakan metode pengujian normalitas data dengan menggunakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukan Monte Carlo adalah untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu ekstrem. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan menggunakan metode Monte Carlo Sig (2-tailed) ialah senilai $0,092 > 0,05$ yang dapat dikatakan bahwa nilai residualnya berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF, apabila VIF kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih dari 0,01 maka model penelitian bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.533	1.433		.372	.711		
	X1	.023	.071	.045	.323	.748	.680	1.470
	X2	.006	.083	.010	.074	.942	.680	1.470

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil perhitungan dari nilai VIF < 10 dengan nilai *tolerance* > 0,10. Variabel persepsi kemudahan (X₁) memiliki nilai *tolerance* 0,680 > 0,10 dan nilai VIF 1.470 < 10, dan variabel kepercayaan (X₂) memiliki nilai *tolerance* 0,680 > 0,10 dan nilai VIF 1.470 < 10. Dari hasil data uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji multikolinearitas terlihat konsisten atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan antara persamaan regresi dengan varians dan residual satu ke pengamatan lainnya. Uji dilakukan dengan uji Glajser dengan ketentuan, apabila

sig < 0.05 maka terdapat masalah heteroskedastisitas sebaliknya apabila sig > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹²

Tabel 4.9
Uji heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.533	1.433		.372	.711
	X1	.023	.071	.045	.323	.748
	X2	.006	.083	.010	.074	.942

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat dilihat bahwa nilai sig pada variabel perrsepsi kemudahan (X1) sebesar 0,748 dan variabel kepercayaan (X2) sebesar 0,942 lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi umumnya digunakan pada data penelitian *time series*. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada residual antara suatu pengamatan pada periode t dengan pengamatan lain pada periode t-1 dalam model regresi. Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut dinamakan masalah autokorelasi. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Metode yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah metode Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0.05.

⁹² Hidayatullah, *Metodologi Penelitian Pariwisata*, 102.

Adapun pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.051 ^a	.003	-.024	1.16122	1.768

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Dari tabel tersebut menyatakan nilai DW sebesar 1,768, maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW.

Tabel 4. 11
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

D_L	D_U	$4-D_L$	$4-D_U$	DW	Keputusan
1,3830	1,6867	2,617	2,3133	1,768	Tidak ada Autokorelasi

Keterangan:

Nilai DW diperoleh dari tabel *durbin Watson* dengan ketentuan 5% dimana n (sampel) = 79 serta k (jumlah variabel independen) = 2.

Dari Keterangan di atas nilai DW sebesar 1,768, sehingga nilai DW diantara nilai $D_U = 1,6867$ dan nilai $4-D_U = 2,3133$ ($D_U < DW < 4-D_U$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif pada data yang diuji.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk dapat mengetahui bagaimana arah hubungan variabel independent dengan variabel dependen.

Berikut ini tabel hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,337	1,999		4,170	,000
	X1	,211	,100	,249	2,123	,037
	X2	,349	,116	,354	3,013	,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari analisis regresi diperoleh koefisien variabel independen Persepsi kemudahan (X_1) = 0,037, untuk variabel Kepercayaan (X_2) = 0,004, serta konstanta sebesar 8,337. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 8,337 + 0,037X_1 + 0,004X_2 + e$$

Model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi variabel Persepsi kemudahan (X_1) yaitu 0,037.

Maka apabila terjadi peningkatan pada variabel Persepsi Kemudahan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan persepsi kemudahan sebesar 0,037 pada *BSI Mobile Banking*.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_2) yaitu 0,004. Maka apabila terjadi peningkatan pada variabel kepercayaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 0,004 pada BSI *Mobile Banking*.
- 3) Konstanta sebesar 8,337 menyatakan bahwa apabila variabel Persepsi kemudahan dan Kepercayaan bernilai tetap (konstan) maka nilai Minat Bertransaksi naik sebesar 8,337.

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan pada uji T yaitu:

- 1) Jika variabel $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika variabel $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Besaran nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k$ ($79 - 1 = 78$), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,991. Berikut merupakan tabel hasil uji t_{hitung} variabel independen:

Tabel 4.13
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8,337	1,999		4,170	,000
	X1	,211	,100	,249	2,123	,037
	X2	,349	,116	,354	3,013	,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Pada variabel Persepsi kemudahan (X_1) menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $2,123 > t_{tabel} 1,991$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh persepsi kemudahan (X_1) terhadap minat (Y).
- 2) Pada variabel Kepercayaan (X_2) menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $3,013 > t_{tabel} 1,991$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan (X_2) terhadap minat (Y).

3. Uji F (uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen persepsi kemudahan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat dengan $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan pada uji F secara simultan ini dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Besaran nilai F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1$ ($79 - 1 - 1$),

sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,11. Berikut ini merupakan 79able hasil uji

F_{hitung} :

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80,335	2	40,168	15,307	,000 ^b
	Residual	199,437	76	2,624		
	Total	279,772	78			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,307 > F_{tabel} 3,11 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.15

Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,287	,268	1.61993

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 24, data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* yaitu sebesar 0,287 atau 28,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari variabel minat dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan yaitu sebesar 28,7% dan sisanya sebesar 71,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan BSI *Mobile Banking* terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 24, pada uji t menunjukkan bahwa pada variabel Persepsi Kemudahan (X_1) nilai t_{hitung} Persepsi Kemudahan (X_1) sebesar 2,123 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,037 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,991. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,123 > 1,991$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain Persepsi Kemudahan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat (Y) menggunakan BSI *Mobile banking*.

Maka dari hasil analisis di atas dapat dijabarkan bahwasanya dari segi persepsi kemudahan memiliki pengaruh atau bersifat signifikan terhadap mahasiswa dalam menggunakan BSI *Mobile banking*. Hal ini dapat dibuktikan dari T hitung lebih besar dari pada T tabel ($2,123 > 1,991$). sehingga mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain madura tertarik dengan layanan yang di berikan oleh BSI *mobile banking*. Layanan yg diberikan bisa disebabkan oleh kemudahan akses, jaminan keamanan, atau fitur² yang memudahkan transaksi keuangan penggunaannya. Dengan kata lain semakin mudah aplikasi bsi mobile banking di akses dan digunakan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Madura untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan BSI *mobile banking* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Iain madura. Semakin tinggi persepsi kemudahan seseorang, maka semakin tinggi minat menggunakan *mobile banking* karena seseorang (nasabah) berkeyakinan bahwa penggunaan *mobile banking* tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Dengan adanya *mobile banking* akan mempermudah nasabah ataupun responden untuk melakukan transaksi, seperti melihat laporan rekening, mentransfer dana, memeriksa saldo rekening dan pembayaran tagihan melalui perangkat mobile seperti *handphone*. Selain itu dengan menggunakan *mobile banking* bisa melakukan transaksi dimana saja dan kapanpun dengan mudah.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah untuk memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan teknologi secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sifat penggunaan dalam sebuah populasi.⁹³

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina Risky yang menyatakan pengaruh persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat..

Menurut David, persepsi kemudahan adalah suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem digunakan karena sistem tersebut mudah dipahami, mudah digunakan, sehingga tidak diperlukan usaha apapun.⁹⁴ Jugianto

⁹³ Rian maulana, dkk, pengaruh penggunaan mobile banking terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *Technology Acceptance model*, *juenal pendidikan teknologi informasi* Vol. 2, oktober 2018, 148

⁹⁴ Jurica Lucyanda, pengujian *technologi Acceptance Model* (TAM) dan *Theory planned Behavior* (TPB), *jurnal akuntansi*, Vol.2, Nomor. 1, Agustus 2010, 4.

mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.⁹⁵

2. Pengaruh Kepercayaan BSI *Mobile Banking* terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 24, pada uji t menunjukkan bahwa pada Kepercayaan (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 3,013 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,991. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $3,013 < 1,991$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan kata lain Kepercayaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat (Y) menggunakan BSI *Mobile banking*.

Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya variabel kepercayaan akan mengakibatkan minat nasabah menggunakan BSI *Mobile banking* juga akan tinggi, begitu pula dengan kepercayaan yang semakin rendah maka minat nasabah menggunakan BSI *Mobile banking*. Kepercayaan mengacu kepada keyakinan terhadap sesuatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang dilakukan akan membawa kebaikan atau keuntungan Gilbert dan Tang (1998), dalam Widhiastuti (2010). Jika seorang sudah memiliki kepercayaan terhadap sesuatu, dia akan yakin kepercayaan akan mengakibatkan terhadap hasil yang akan didapatkan. Dia akan mempertahankan apa yang diyakini selama hal tersebut tidak menimbulkan kerugian terhadapnya maupun orang lain. Begitu juga dia nasabah yang percaya terhadap bank yang akan dijadikan sebagai perantara untuk bertransaksi. Karena

⁹⁵ Jogiyanto, *sistem informasi keperilakuan*, (Yogyakarta, CV. Andi, 2017), 115.

dia sudah memiliki kepercayaan terhadap bank tersebut, bahwasannya bank tersebut akan menguntungkan.⁹⁶

Menurut Morgan dan Hunt mendefinisikan kepercayaan sebagai keinginan untuk tetap mempertahankan pertukaran karena dipercaya.⁹⁷ Kepercayaan mengacu kepada keyakinan terhadap sesuatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang dilakukan akan membawa keabikan atau keuntungan sehingga kepercayaan merupakan faktor yang utama pada mahasiswa untuk menggunakan *BSI Mobile banking* dalam bertransaksi pada kegiatan usahanya.⁹⁸

Kepercayaan mahasiswa FEBI IAIN Madura yaitu bisa dilihat dari banyaknya mahasiswa yang menggunakan *mobile banking*, dimana mahasiswa percaya akan layanan dari Bank dengan adanya *mobile banking* transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa akan lebih mudah, serta mahasiswa tidak perlu mengantri ke Bank untuk melakukan transaksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian Joni, Rahmah Yulianti, dan Cut Hamdiah (2022) yang menyatakan bahwa penelitian tersebut persepsi kepercayaan berpengaruh secara parsial. Nina Risky yang menyatakan pengaruh persepsi kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat.

⁹⁶ Nina risky dkk. "pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat menggunakan e-banking dalam bertransaksi pada umkm di kecamatan buleleng"

⁹⁷ Farida Jasfar, *Manajemen Jasa Pendekatan terpadu* (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2009), 165.

⁹⁸ JIMAT (*jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*) universitas pendidikan ganesha, Vol: 3 tahun 2018 e-ISSN: 2614-1930.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Tentang BSI *Mobile Banking* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $15,307 > F_{tabel}$ 3,11 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima atau variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Hasil pengujian tersebut juga didukung dengan uji koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat dari adjusted R *Square* sebesar 0,287. yang menunjukkan bahwa minat menggunakan BSI *Mobile banking* dipengaruhi oleh Persepsi Kemudahan sebesar 28,78% dan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Sedangkan kepercayaan dan persepsi kegunaan berpengaruh signifikan dengan nilai sig. coefficients lebih kecil dari pada (α) 0,05, secara simultan kepercayaan, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap FEBI IAIN Bengkulu menggunakan internet banking berdasarkan uji F dengan nilai sig. Anova $0,000 < (\alpha)$ 0,05, kontribusi pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu menggunakan internet banking sebesar 35,6 % dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,356.⁹⁹

⁹⁹ Maria tika Sanjani “pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat mahasiswa febi iain Bengkulu menggunakan internet banking” (*skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019),

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Edy Junaedi dan Neneng (2023) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (persepsi kemudahan) terhadap variabel dependen (minat). Nina Risky yang menyatakan pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat.